LAPORAN

TOOLS PROGRAMMING WEB

(Pemahaman HTML)



Dosen Pengampu :

Ali Tarmuji, S.T., M.Cs.

DISUSUN OLEH :

NAMA : CHRIS TEPER FERDIYANTO

NIM : 2200018392

KELAS : I

MK : PEMROGRAMAN WEB

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

1. Sejarah HTML (Hyper Text Markup Language)

Perkembangan HTML dimulai pada tahun 1980-an. Versi pertama dari HTML ditulis oleh Tim Berners-Lee pada tahun tersebut dan kemudian muncul berbagai versi HTML lainnya. Berners-Lee mempunyai ide tentang sistem hypertext berbasis internet pada tahun 1989 saat ia bekerja sebagai kontraktor di European Organization for Nuclear Research (CERN) mengusulkan dan menyusun ENQUIRE, sebuah sistem untuk ilmuwan CERN dalam membagi dokumen. Sembilan tahun kemudian, Berners-Lee mengusulkan adanya sistem markah berbasis internet.

Berners-Lee menspesifikasikan HTML dan menulis jaringan beserta perangkat lunaknya di akhir 1990. Pada tahun yang sama, Berners-Lee dan Robert Cailliau, insinyur sistem data CERN berkolaborasi dalam sebuah permintaan untuk pendanaan, namun tidak diterima secara resmi oleh CERN. Di catatan pribadinya sejak 1990 dia mendaftar "beberapa dari banyak daerah yang menggunakan hypertext" dan pertama-tama menempatkan sebuah ensiklopedia. Sekitar tahun 1991, Tim merilis versi HTML pertama yang di dalamnya terdalam sekitar 18 tag.

Untuk sekarang, HTML mengalami beberapa pengembangan dari sisi fitur serta informasi yang disajikan hingga versi terbaru, yaitu HTML5. Setiap tahunnya, bahasa ini mempunyai tingkat popularitas yang cukup tinggi sehingga dijadikan sebagai web standard resmi di dunia pemrograman.

Selanjutnya, HTML juga mengalami tahap perbaikan (maintain) dan dikembangkan oleh World Wide Web Consortium (W3C). Pada tahun 2014, merupakan waktu dimana HTML mengalami upgrade yang cukup signifikan dan terdapat fitur semantic untuk memudahkan pengembang website dalam menyusun kode dan memberitahukan makna dari konten tersebut, sebagai contoh <article>, <footer>, dan <header>.

1. Penemu HTML

* Berners-Lee

1. Pengertian HTML

HTML adalah bahasa markah yang digunakan peramban untuk menafsirkan dan menulis teks, gambar dan bahan lainnya ke dalam halaman web secara visual maupun suara. HTML atau Hypertext Markup Language adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat struktur halaman website agar dapat ditampilkan pada web browser. Jadi, HTML dapat dianalogikan sebagai pondasi awal dalam menyusun kerangka halaman web secara terstruktur sebelum membahas terkait tampilan desain dan sisi fungsionalitas. Karakteristik dasar untuk setiap item dari markah HTML didefinisikan di dalam peramban, dan karakteristik ini dapat diubah atau ditingkatkan dengan menggunakan tambahan halaman web desainer CSS. Banyak elemen teks ditemukan di laporan teknis ISO pada tahun 1988 TR 9537 Teknik untuk menggunakan SGML, yang pada gilirannya meliputi fitur bahasa format teks awal seperti yang digunakan oleh komandan RUNOFF dikembangkan pada awal 1960-an untuk sistem operasi: perintah-perintah format ini berasal dari perintah yang digunakan oleh pengetik untuk memformat dokumen CTSS secara manual. Namun, konsep SGML dari markah umum didasarkan pada unsur-unsur daripada hanya efek cetak, dengan pemisahan struktur dan markah juga; HTML telah semakin bergerak ke arah ini dengan CSS.

1. VERSI – VERSI HTML

1. Versi HTML v1.0

Versi pertama dari HTML ini adalah pionir dari perkembangan HTML. Tidak heran jika versi ini memiliki banyak sekali kelemahan termasuk tampilannya yang masih sangat sederhana. HTML versi 1.0 ini sudah mampu mendukung peletakan image pada dokumen tanpa adanya wrapping, heading, hypertext, paragraph, cetak tebal dan miring pada penulisan text.

2. Versi HTML v2.0 (24 November 1995)

HTML versi 2.0 adalah pionir dari web interaktif seperti yang Anda temukan saat ini. Dibandingkan dengan versi pertama, struktur HTML lebih tertata rapi dan mampu menampilkan form dokumen. Dengan adanya form tersebut, Anda bisa memasukkan alamat, nama, saran dan kritik pada suatu dokumen.

3. Versi HTML v3.0

Jika dibandingkan dengan kedua versi HTML sebelumnya, HTML v3.0 tidak memiliki umur yang lama. Itu disebabkan karena ada versi terbaru dari versi 3, yaitu versi 3.2. Di versi 3.0, HTML sudah bisa dipergunakan untuk meletakkan tabel dan gambar. Fitur terbaru dari HTML 3.0 juga mampu untuk mendukung penggunaan rumus matematika pada dokumennya.

4. Versi HTML v3.2 (14 Januari 1996)

HTML versi ini adalah pembaruan dari versi 3.0. Hingga saat ini, jenis HTML ini adalah yang paling sering dipergunakan. Versi ini dipublikasikan dan versi pertama yang dikembangkan serta distandarisasi khusus oleh W3C. Versi 3.2 ini pada awalnya disebut dengan Wilbur sebelum dikenal dengan nama HTML versi 3.2. Fitur yang ada di versi ini diantaranya adalah gambar untuk background, tabel, style, frame, hingga teks di sekeliling gambar. Jika di versi sebelumnya, Anda hanya bisa menggunakan HTML saja untuk pembuatan dokumen namun di versi ini tidak. Artinya, Anda bisa menggunakan script di luar HTML untuk kinerja HTML yang lebih baik atau untuk tujuan tertentu. Beberapa script HTML yang bisa dipergunakan diantaranya adalah Javascript dan VBScript.

5. Versi HTML v4.0 (18 Desember 1997)

Dibandingkan versi sebelumnya, versi ini hadir dengan banyak perubahan dari v3.2. Beberapa diantaranya ada di tabel, link, image, text, meta, form dan imagemaps.

6. Versi HTML v4.01 (5 Mei 2000)

Setelah ada versi 4.0, terdapat versi 4.01 yang merupakan revisi dari versi sebelumnya. Di versi ini, ada perbaikan kesalahan minor (kecil). Dari struktur pada HTML yang ada di versi ini, membuat HTML v4.01 menjadi standarisasi elemen serta atribut script XHTML 1.0.

7. Versi HTML v5.0 (28 Oktober 2014)

Bisa dikatakan, versi 5.0 dari HTML adalah versi paling canggih dan paling stabil dibandingkan versi sebelumnya. Pembaharuan ini baru diperkenalkan pada tahun 2009. Versi terbaru ini dikembangkan lagi pada tanggal 4 Maret 2010 oleh W3C dan IETF (Internet Engineering Task Force). IETF sendiri merupakan organisasi yang sudah menangani HTML sejak v2.0. HTML v5.0 dikenal juga dengan nama HTML 5. Versi HTML ini adalah menjadi dasar untuk pembuatan tampilan website dengan penggabungan HTML, CSS dan Javascript. Jika dibandingkan dengan versi 4 dan XHTML, HTML4 ini adalah best practice dari kedua versi tersebut. HTML5 ini lebih sederhana. Misalnya untuk bagian doc tipe, type atribut, meta tag character set (charset). Di HTML5 juga dilengkapi dengan fitur yang lebih baik. Beberapa fitur elemen seperti untuk menggambar 2D, memutar multimedia dan kontrol form. Selain fitur tersebut, ada beberapa keunggulan dari HTML5 ini diantaranya adalah cleaner code (kode yang lebih sederhana) dan improve semantics.

1. FITUR – FITUR HTML

Berikut adalah beberapa fitur-fitur penting dari HTML:

Teks dan Format: HTML memungkinkan pengguna untuk menambahkan teks dan memformatnya menggunakan tag seperti <h1> untuk judul besar, <p> untuk paragraf, <b> untuk teks tebal, <i> untuk teks miring, <u> untuk teks bergaris bawah, dan lain-lain.

Gambar: HTML memungkinkan pengguna untuk menambahkan gambar ke dalam halaman web menggunakan tag <img> dan atribut seperti src untuk menentukan lokasi gambar, alt untuk deskripsi alternatif, dan lain-lain.

Tautan: HTML memungkinkan pengguna untuk membuat tautan antara halaman web menggunakan tag <a> dan atribut seperti href untuk menentukan URL atau alamat web yang ditautkan, target untuk menentukan di mana tautan harus dibuka, dan lain-lain.

Formulir: HTML memungkinkan pengguna untuk membuat formulir interaktif di halaman web menggunakan tag <form> dan elemen-elemen seperti <input> untuk memungkinkan pengguna memasukkan data, <textarea> untuk memungkinkan pengguna menulis teks, <select> untuk memungkinkan pengguna memilih dari daftar, dan lain-lain.

Tabel: HTML memungkinkan pengguna untuk membuat tabel di halaman web menggunakan tag <table>, <tr> untuk baris, dan <td> untuk sel. Atribut seperti rowspan dan colspan juga dapat digunakan untuk mengatur ukuran sel dan baris.

Audio dan Video: HTML5 memungkinkan pengguna untuk menambahkan file audio dan video ke halaman web menggunakan tag <audio> dan <video> dan atribut seperti src untuk menentukan lokasi file media, controls untuk menampilkan kontrol pemutar media, dan lain-lain.

Responsif Desain: HTML5 memungkinkan pengguna untuk membuat halaman web yang responsif, yang berarti halaman web dapat menyesuaikan diri dengan ukuran layar pengguna untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal di berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan smartphone.

Animasi: HTML5 memungkinkan pengguna untuk membuat animasi di halaman web menggunakan tag <canvas> dan JavaScript.

Aksesibilitas: HTML memungkinkan pengguna untuk membuat halaman web yang mudah diakses oleh pengguna dengan kebutuhan khusus melalui penggunaan tag yang tepat, seperti <alt> pada gambar untuk deskripsi alternatif dan penggunaan atribut lainnya.

1. Contoh dokumen HTML sederhana

<!DOCTYPE html>

<html lang="en">

<head>

<title>Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas</title>

</head>

<body>

<p>Hallo, Dunia!</p>

</body>

</html>

1. KEGUNAAN HTML

Dokumen HTML mirip dengan dokumen tulisan biasa, hanya dalam dokumen ini sebuah tulisan bisa memuat instruksi yang ditandai dengan kode atau lebih dikenal dengan tag tertentu. Sebagai contoh jika ingin membuat tulisan ditampilkan menjadi tebal seperti: TAMPIL TEBAL, maka penulisannya dilakukan dengan cara: <b> TAMPIL TEBAL</b>. Tanda <b> digunakan untuk mengaktifkan instruksi cetak tebal, diikuti oleh tulisan yang ingin ditebalkan, dan diakhiri dengan tanda </b> untuk menonaktifkan cetak tebal tersebut. HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan format di dalam halaman web daripada menentukan penampilannya. Sedangkan penjelajah web digunakan untuk menginterpretasikan susunan halaman ke gaya built-in penjelajah web dengan menggunakan jenis tulisan, tab, warna, garis, dan perataan text yang dikehendaki ke komputer yang menampilkan halaman web. Salah satu hal Penting tentang eksistensi HTML adalah tersedianya Lingua franca (bahasa Komunikasi) antar komputer dengan kemampuan berbeda. Pengguna Macintosh tidak dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat dalam PC berbasis Windows. Pengguna Microsoft Windows pun tidak akan dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat pada pengguna yang menggunakan Produk-produk Sun Microsystems. namun demikian pengguna-pengguna tersebut dapat melihat semua halaman web yang telah diformat dan berisi Grafika dan Pranala.

* SUMBER MATERI
* <https://id.wikipedia.org/wiki/HTML>
* <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-html/>
* <https://badoystudio.com/sejarah-html/>
* <https://id.wikipedia.org/wiki/HTML#:~:text=Penjelasan%20pertama%20yang%20dibagi%20untuk,Berners%2DLee%20pada%20akhir%201991>.